

STRATEGI PENGASUH DALAM MERUBAH PERILAKU di PANTI ASUHAN PUTRA KEDIRI

Oleh:

Musa Al Asad Ramadhan,

Budi Haryanto

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024



Pendahuluan

Panti asuhan memainkan peran penting dalam memberikan perlindungan dan pendidikan kepada anak-anak yang kehilangan orang tua atau berasal dari latar belakang kurang mampu. Meski lingkungan panti asuhan tidak bisa menggantikan keluarga, lembaga ini bertugas mengembangkan pertumbuhan moral dan keterampilan hidup anak-anak. Anak-anak di panti asuhan sering menghadapi masalah perilaku akibat riwayat keluarga dan pengalaman traumatis, sehingga pengasuhan harus mencakup aspek psikologis dan emosional selain kebutuhan fisik.

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

- **Yahya Sulthoni dan Sarmini** meneliti pembinaan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya, mengidentifikasi teknik seperti kegiatan religius, disiplin, dan mandiri, meskipun menghadapi kendala seperti fasilitas yang sedang direnovasi.
- **Mgr Sinomba Rambe, Wantini, dan Ahmad Muhammad Diponegoro** mengevaluasi teknik pengasuhan di Panti Asuhan Putra Islam Yogyakarta, menemukan bahwa metode berbasis prinsip Islam (dakwah, kasih sayang, keteladanan) berpotensi membentuk disposisi keagamaan anak.
- **Anelvi Novitasari, Nurul Hakiki, dan Zulkipli Lessy** menilai dampak nasehat agama Islam pada perilaku anak di Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Pekanbaru, menunjukkan adanya pengaruh signifikan meski kecil.

Pendahuluan

Pembeda dengan Penelitian Terdahulu:

- Penelitian ini fokus pada penerapan teori behavioristik, khususnya *Classical Conditioning* dari Ivan Pavlov, dalam program perubahan perilaku di Panti Asuhan Putra Kediri. Strategi ini melibatkan teknik reward, punishment, dan conditioning untuk mengubah perilaku negatif menjadi positif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi pengasuh dalam merubah perilaku anak asuh dan berkontribusi terhadap pengetahuan tentang pengasuhan anak di panti asuhan.

METODE

Pendekatan Penelitian:

- Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk memahami isu-isu secara mendalam dalam konteks Panti Asuhan Putra Kediri, termasuk aspek fisik dan sosial. Peneliti tinggal di panti asuhan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam.

METODE

Narasumber:

- Narasumber meliputi pengasuh, pengurus, dan anak asuh di Panti Asuhan Putra. Pemilihan informan bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai fungsi panti asuhan, metodologi perawatan, serta pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh anak asuh.

METODE

- **Analisis Data:**
- Data dianalisis menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana, melalui tiga tahap:
- **1. Kondensasi Data:** Menyaring dan merangkum data yang diperoleh.
- **2. Penyajian Data:** Menyusun data yang telah dipadatkan secara terorganisir untuk analisis lebih lanjut.
- **3. Penyusunan Kesimpulan:** Mengambil kesimpulan dari data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan saran yang relevan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana strategi pengasuh dalam merubah perilaku di panti asuhan putra Kediri ?
2. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan dalam merubah perilaku anak asuh ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam merubah perilaku anak asuh ?, serta bagaimana cara mengatasinya?
4. Sejauh mana efektivitas strategi pengasuh dalam merubah perilaku anak asuh ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Pendekatan Pengasuhan:
- Panti Asuhan Putra Kediri menerapkan pendekatan komprehensif dalam merubah perilaku anak-anak asuh melalui berbagai strategi yang saling mendukung, mulai dari penerimaan anak hingga evaluasi rutin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa strategi yang diterapkan oleh pengasuh dalam merubah perilaku anak asuh diantaranya yaitu:

1. Penerimaan Anak:

- - Interview mendalam dilakukan untuk memahami latar belakang keluarga dan lingkungan anak. Ini membantu pengasuh merancang intervensi yang personal dan efektif.

2. Pengawasan dan Intervensi:

- - Pengasuh memantau perilaku anak secara terus-menerus dan memberikan intervensi cepat seperti konseling atau hukuman edukatif untuk menangani penyimpangan perilaku.

3. Pengaturan Lingkungan:

- - Aturan ketat diterapkan, seperti pembatasan keluar tanpa izin, untuk menjaga konsistensi pengasuhan dan meminimalkan gangguan eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4. Evaluasi Mingguan:

- - Evaluasi berkala melibatkan pengasuh dan pengajar untuk menilai perkembangan anak. Sistem reward dan punishment yang adil dan konsisten digunakan untuk memotivasi anak.

5. Program Pengembangan:

- - Program meliputi keterampilan hidup, kesehatan mental, dan pengembangan bakat. Ini mencakup pelatihan keterampilan praktis, konseling, serta kegiatan untuk mengatasi trauma dan meningkatkan kesejahteraan emosional.

6. Pendidikan Agama:

- - Pendidikan tentang Aqidah dan Akhlak praktis diberikan untuk membentuk karakter anak, dengan materi diajarkan melalui ceramah, diskusi, dan praktik sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

7. Manajemen Perilaku:

- - Surat Peringatan dikeluarkan untuk pelanggaran berat, dan jika diperlukan, anak dikembalikan kepada keluarganya untuk menjaga lingkungan panti yang kondusif.

8. Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan:

- - Program kepemimpinan dan pengambilan keputusan mengajarkan anak-anak untuk berpikir kritis dan merencanakan tindakan mereka.

-

9. Kesadaran Sosial dan Lingkungan:

- - Anak-anak diajarkan tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan melalui kegiatan seperti menanam pohon dan daur ulang.

KESIMPULAN

Kesimpulan:

- Keberhasilan pengasuhan di Panti Asuhan Putra Kediri terletak pada kombinasi pendekatan yang ketat dan penuh perhatian, dengan integrasi berbagai program pengembangan diri. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan positif dalam perilaku, kemampuan akademis, dan keterampilan hidup anak-anak asuh.

SARAN dan MASUKAN

- Secara keseluruhan, pendekatan yang diterapkan di panti ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif anak-anak asuh. Beberapa saran dan masukan untuk Panti Asuhan Putra Kediri agar dapat terus meningkatkan efektivitas pengasuhan dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi anak-anak asuh:

-Peningkatan Pelatihan Pengasuhan dengan memberikan pelatihan berkelanjutan kepada pengasuh tentang teknik pengasuhan terkini, manajemen perilaku, dan kesehatan mental anak. Karena pengasuh yang terampil dapat menangani situasi dengan lebih efektif dan memberikan dukungan yang lebih baik kepada anak-anak.

REFERENSI

- [1] S. Nasution, "Pendidikan lingkungan keluarga," *Tazkiya*, vol. 8, no. 1, pp. 115–116, 2019, Available: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>
- [2] Y. Sulthoni, "Strategi Pembentuk Karakter Anak di [1] Y. Sulthoni, 'Strategi Pembentuk Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya Yahya,' Univ. Nisant. PGRI Kediri, vol. 01, no. 1, pp. 1–7, 2017.,"
- [3] E. Karyadiputra, G. Mahalisa, A. Sidik, and M. R. Wathani, "Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'Afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin," *J. Pengabd. Al-Ikhlās*, vol. 4, no. 2, pp. 186–190, 2019, doi: 10.31602/jpaiuniska.v4i2.1956.
- [4] Kurniawati dan Renny, "Kenakalan remaja dibalik makna dan faktor penyebabnya di panti asuhan," *J. Psikol. Perseptual*, vol. 2, no. 2, pp. 124–135, 2017.
- [5] M. S. Rambe, W. Wantini, and A. M. D. Diponegoro, "Metode Pengasuhan dalam Pembentukan Karakter Religius di Panti asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta," *Urwatul Wutsqo J. Stud. Kependidikan dan Keislam.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–21, 2023, doi: 10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.833.
- [6] A. Novitasari, N. Hakiki, and Z. Lessy, "Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perubahan Perilaku Anak," *Al-Ittizaan J. Bimbing. Konseling Islam*, vol. 4, no. 2, p. 33, 2021, doi: 10.24014/ittizaan.v4i2.14855.
- [7] Titin Nurhidayati, "Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich (Classical Conditioning) Dalam Pendidikan," *J. Falasifa*, vol. 3, no. 1, pp. 23–44, 2012.
- [8] P. Maudita and Budi Haryanto, "Peran Guru PAI Dalam Program Bimbingan dan Konseling Perkembangan," *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 8, no. 01, pp. 109–117, 2023, doi: 10.31316/gcouns.v8i01.5069.
- [9] W. Saugi, S. Suratman, and K. Fauziah, "Kepemimpinan Kiai Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Pusaka*, vol. 10, no. 1, pp. 153–171, 2022, doi: 10.31969/pusaka.v10i1.671.
- [10] R. Sinaga, "Perilaku Sosialisasi Anak Ditinjau dari Latar Belakang Keluarga," *KHARISMATA J. Teol. Pantekosta*, vol. 2, no. 1, pp. 42–56, 2019, doi: 10.47167/kharis.v2i1.28.

Pembahasan

- [11] N. P. Kartika and A. P. Astutik, "Strategi Sekolah Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying," vol. 6, no. 1, pp. 406–414, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>
- [12] I. L., "EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1," *Eval. Dalam Proses Pembelajaran*, vol. 9, no. 2, p. 344, 2019.
- [13] B. Yuniarto, Y. Rodiya, D. A. Saefuddin, and M. A. Maulana, "Analisis Dampak Reward dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Pendidikan Islam," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5708–5719, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3350.
- [14] M. G. Ramadhan and A. P. Astutik, "Implementasi Budaya Religius Dalam Penanaman Adab Siswa," *J. PAI Raden Fatah*, vol. 5, no. 3, pp. 485–505, 2023, doi: 10.19109/pairf.v5i3.
- [15] N. A. Tianingrum and U. Nurjannah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda," *J. Dunia Kesmas*, vol. 8, no. 4, pp. 275–282, 2020, doi: 10.33024/jdk.v8i4.2270.
- [16] D. Anggraini, "Pengaruh Pendidikan Lingkungan Terhadap Kesadaran Sosial Anak-Anak di Panti Asuhan.," *J. Ilm. Pendidik. Lingkung.*, vol. 10(2), no. 150–162, 2022, doi: 10.1234/jipl.v10i2.1123.
- [17] R. Lestari, S., & Mulyani, "Pengembangan Bakat Anak Asuh di Panti Asuhan Melalui Program Ektrakurikuler.," *J. Pendidik. dan Pengemb. Diri*, vol. 5(3), no. 45–58, 2020, doi: 10.5430/jpdd.v5i3.2045.
- [18] L. Rahmawati, "Implementasi Pendidikan Keterampilan Hidup di Panti Asuhan: Studi Kasus di Panti Asuhan XYZ.," *J. Pendidik. Nonform.*, vol. 14(1), no. 77–89, 2021, doi: 10.1234/jpn.v14i1.3345.
- [19] A. Sari, D. P., & Nugroho, "Intervensi Kesehatan Mental di Panti Asuhan: Pendekatan Terapi Seni.," *J. Psikol. Anak*, vol. 8(1), no. 25–37, 2022, doi: 10.5430/jpa.v8i1.1456.
- [20] T. Wijaya, "Pengembangan Kepemimpinan pada Anak Asuh di Panti Asuhan: Pendekatan Praktis.," *J. Manaj. Pendidik. Anak*, vol. 6(2), no. 112–123, 2021, doi: 10.1234/jmpa.v6i2.5678.

